

# **FAKTOR RISIKO KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI INDONESIA (ANALISIS DATA SKI 2023)**

**Nadya Paloma Tampubolon**

## **Abstrak**

Pneumonia merupakan salah satu pemicu utama tingginya angka kesakitan dan kematian secara global pada anak-anak, khususnya di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Angka kematian pneumonia pada balita memiliki prevalensi lebih tinggi dibandingkan dengan diare dan malaria. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko kejadian pneumonia pada balita di Indonesia. Desain studi penelitian ini adalah *cross-sectional* yang menggunakan data sekunder SKI 2023. Penelitian ini menggunakan *multistage cluster sampling* dalam pengambilan sampel. Analisis univariat dan multivariat menggunakan regresi logistik ganda dilakukan dalam penelitian ini. Dari 80.306 sampel di Indonesia, pneumonia pada balita memiliki prevalensi sebesar 1,1% (95% CI: 1,0-1,2). Hasil analisis multivariat menemukan bahwa riwayat BBLR (aPOR: 2,202, 95% CI: 1,780-2,724), penggunaan bahan bakar memasak (1,423; 95% CI: 1,140-1,776), jenis kelamin (aPOR: 1,321; 95% CI: 1,158-1,507), dan usia (aPOR: 1,259; 95% CI: 1,104-1,436) memiliki korelasi bermakna dengan kejadian pneumonia pada balita di Indonesia. Riwayat BBLR menjadi variabel dominan terhadap kejadian pneumonia pada balita di Indonesia. Pembuat program disarankan untuk meningkatkan cakupan implementasi ANC K6, program PMT bagi ibu dengan risiko gizi buruk, dan akses ke fasilitas perawatan neonatal di Indonesia.

**Kata Kunci:** Balita, faktor risiko, Indonesia, pneumonia

# **RISK FACTORS FOR PNEUMONIA IN CHILDREN UNDER FIVE IN INDONESIA (ANALYSIS OF INDONESIAN HEALTH SURVEY 2023)**

**Nadya Paloma Tampubolon**

## **Abstract**

Pneumonia is one of the main triggers for high rates of morbidity and mortality and globally in children, especially in developing countries like Indonesia. The mortality rate of pneumonia in children under five is higher than diarrhea and malaria. The aim of this study is to determine the risk factors for pneumonia in children under five in Indonesia. This study utilized a cross-sectional design, drawing on secondary data from the Indonesian Health Survey (IHS) 2023. Multistage cluster sampling is the sample method used in this study. Univariate and multivariate analysis using multiple logistic regression were carried out in this study. Out of 80,306 samples, the prevalence of pneumonia in children under five in Indonesia was 1.1% (95% CI: 1.0-1.2). Multivariate analysis revealed that low birth weight history (aPOR: 2.202, 95% CI: 1.780-2.724), household cooking fuel use (aPOR: 1.423; 95% CI: 1.140-1.776), sex (aPOR: 1.321; 95% CI: 1.158-1.507), age (aPOR: 1.259; 95% CI: 1.104-1.436) has a significant correlation with the incidence of pneumonia in children under five. Low birth weight is the leading factor in pneumonia cases. Stakeholders should improve ANC K6 coverage, maternal nutrition programs, and neonatal care access nationwide.

**Keywords:** Children under five, Indonesia, pneumonia, risk factors